



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

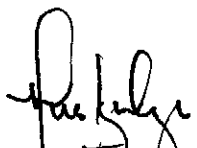
**KESIMPULAN  
RAPAT DENGAR PENDAPAT ANTARA KOMISI VI DPR RI  
DENGAN  
SEKRETARIS JENDERAL DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
PADA MASA SIDANG III TAHUN SIDANG 2007-2008**

Rabu, 2 April 2008

Setelah membaca, mengkaji penjelasan Sekretaris Jenderal Departemen Perindustrian Republik Indonesia dan mendengarkan berbagai pertanyaan yang diajukan oleh Komisi VI DPR RI serta materi dialog yang berkembang dalam Rapat Kerja, maka sesuai dengan Peraturan Tata Tertib Pasal 101 ayat (3) dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan adanya kebijakan penghematan anggaran pada tahun 2008 sebagaimana surat Menteri Keuangan RI Nomor : S-1/MK.02/2008 tertanggal 2 Januari 2008 tentang penghematan anggaran Kementerian/Lembaga, Komisi VI DPR RI meminta agar penghematan anggaran ini tidak mengurangi kinerja program-program pokok dan penunjang yang telah dicanangkan agar target sasaran yang ditetapkan pada tahun anggaran 2008 dapat dicapai dan sesuai Rencana Strategis (RENSTRA) Departemen Perindustrian Republik Indonesia.
2. Sehubungan dengan program pemotongan/penghematan anggaran Departemen Perindustrian Republik Indonesia, maka Komisi VI DPR RI dapat menyetujui alokasi anggaran Departemen Perindustrian Republik Indonesia dengan penghematan dalam APBN-P Departemen Perindustrian Republik Indonesia Tahun Anggaran 2008 sebesar-besarnya 10 % (sepuluh persen).

**SEKRETARIS JENDERAL  
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN RI**

  
**AGUS TJAHJANA**

Jakarta, 2 April 2008  
**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,**

  
**H. DUDHIE MAKMUN MUROD, MBA**